

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN BUDAYA MALU UNTUK PENCEGAHAN KORUPSI DI DESA BANDAR SONO KABUPATEN BATUBARA

Nelvitia Purba¹⁾, Yulia Arfanti²⁾, Lukman Nasution³⁾, Rani Fitriani⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁴⁾

ABSTRAK

Kabupaten Batu Bara merupakan daerah pinggir pantai. Memiliki pulau –pulau kecil atau disebut dengan pulau –pulau yang memiliki jalan tikus yang memudahkan narkoba masuk ke daerah ini. Disamping itu juga memiliki Pelabuhan yang ilegal dan juga pengawasan di garis pantai kita yang relatif lemah. Propinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang dekat dengan Malaysia karena narkoba tersebut mayoritas berasal dari luar negeri. Masa modren saat ini dengan mudahnya untuk mendapatkan barang haram tersebut dari oknum-oknum yang tak bertanggung jawab. Kearifan lokal banyak sekali mengandung keteladanan dan kebijaksanaan hidup masyarakat Indonesia. Pentingnya kearifan lokal dalam pendidikan secara luas adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan Nasional sebagai bangsa Indonesia salah satunya yaitu “Budaya Malu”. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika diperlukan upaya yang terpadu dan Komprehensif meliputi: Preventif, Represif, Terapi Dan Rehabilitasi. Oleh karena itu diadakan kegiatan Pembinaan Pengetahuan Nilai Nilai Karakter Budaya Malu Dengan Motivasi kewirausahaan untuk memiliki motivasi dengan mengembangkan jiwa wirausaha dengan memiliki skill atau keterampilan bagi generasi muda di Kabupaten Batubara ini sehingga tercipta pelaku UKM baru. Metode Pelaksanaan antara lain : (1) Mengidentifikasi Kebutuhan Sosialisasi; (2) Menyusun Desain Sosialisasi; (3) Menyusun Bahan /Materi Sosialisasi Kewirausahaan. Dan banyaknya masyarakat yang ada di Batu Bara tersebut bermata pencaharian Nelayan, dan ini pada umumnya di daerah tepi pantai. Oleh karena itu salah satu obyek yang sangat berpengaruh terhadap daripada keadaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pesisir pantai. Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia Dari kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini adalah Sosialisasi untuk mengembangkan kewirausahaan bagi generasi muda yang ada di Desa Bandar Sono sehingga aktif dan berinovasi dengan demikian merupakan salah satu untuk Pencegahan penyalahgunaan Narkotika disamping membudayakan Budaya Malu di masyarakat tersebut. Kesimpulan dapat dikemukakan bahwa Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika diperlukan upaya yang terpadu dan Komprehensif meliputi : Preventif, Represif, Terapi Dan Rehabilitasi. Oleh karena itu diadakan kegiatan Sosialisasi kewirausahaan untuk memiliki motivasi dengan mengembangkan jiwa wirausaha dengan memiliki skill atau keterampilan bagi generasi muda di Kabupaten Batubara ini sehingga tercipta pelaku UKM baru.

Kata Kunci: Budaya Malu, Wirausaha, Pencegahan, Ketahanan Nasional

ABSTRACT

Batu Bara Regency is a coastal area. Having small islands or islands called rats that make it easy for drugs to enter this area. Besides that, it also has illegal ports and relatively weak coastline surveillance. North Sumatra Province is one of the areas close to Malaysia because the majority of these drugs come from abroad. The current modern period is easy to get these illicit goods from irresponsible elements. Local wisdom contains a lot of role models and the wisdom of Indonesian society. The importance of local wisdom in broad education is part of efforts to improve national resilience as an Indonesian nation, one of which is "Shame Culture". Countering Narcotics Abuse requires integrated and comprehensive efforts including Preventive, Repressive, Therapy and Rehabilitation. Therefore, the activities of the Development of Knowledge of Cultural Character Values Shame With Motivation of entrepreneurship to have motivation by developing entrepreneurial spirit by having skills or skills for the younger generation in the Batubara Regency to create new SME actors. Implementation Methods include: (1) Identifying Socialization Needs; (2) Arranging the Socialization Design; (3) Arranging Entrepreneurship Socialization Materials / Materials. And many of the people in Coal have the livelihood of fishermen, and this is generally

in the coastal areas. Therefore, it is one of the objects that is very influential on the socio-economic conditions of the communities around the coast. Along with the development of human life. From the community service activities, this is socialization to develop entrepreneurship for the younger generation in Bandar Sono Village so that being active and innovating is thus one of the Prevention of Narcotics abuse while cultivating the Shame Culture in the community. The conclusion can be stated that the Narcotics Abuse Prevention requires an integrated and comprehensive effort including: Preventive, Repressive, Therapy and Rehabilitation. Therefore an entrepreneurship socialization activity is held to have motivation by developing entrepreneurial spirit by having skills or skills for the young generation in the Regency of Coal so that new SME actors are created.

Keywords: Shy Culture, Entrepreneurship, Prevention, National Resilience

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja merupakan trend pergaulan remaja BNN menyebut pengguna Narkoba di Indonesia mencapai 5.1 juta orang dan terbesar di Asia Tenggara dan jumlah tersebut 40 % diantaranya berasal pelajar dan mahasiswa.

Sumatera Utara berada sekitar 2,2 persen dari 262 juta pengguna Narkoba. Pada Tahun 2016 terdapat 5,9 juta Anak menjadi pecandu narkoba. Dalam sehari ada 37 hingga 40 orang meninggal sia-sia karena penyakit yang ditimbulkan oleh Narkoba. Sasaran yang paling daerah transit yang paling banyak adalah Sumatera Utara karena banyaknya pelabuhan ilegal dan juga pengawasan di garis pantai kita yang relatif lemah. Propinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang dekat dengan Malaysia karena narkoba tersebut mayoritas berasal dari luar negeri. Masa modren saat ini dengan mudahnya untuk mendapatkan barang haram tersebut dari oknum-oknum yang tak bertanggung jawab.

Batubara merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Utara yang berada dipinggir Pantai. Secara Geografis Kabupaten Batu Bara merupakan sebuah kawasan di bagian Timur dari Propinsi Sumatera Utara. Sebelah

Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Asahan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Asahan dan kabupaten Simalungun, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Serdang bedagai sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.



Gambar 1: Lokasi Desa Bandar Sono Kabupaten Batubara

Oleh karena sebahagian dari wilayah ini berada dipinggiran laut, dan oleh karena itu nelayan menjadi mata pencaharian utama, disamping pertanian dan perkebunan. Kabupaten Batu Bara saat ini berada dalam kondisi yang meprihatinkan nasib generasi penerus bangsa terutama

remaja, peredaran Narkoba sudah memasuki sendi-sendi bangsa dan melemahkan semangat juang belajar menuntut ilmu bagi generasi muda kalangan pemuda yang rata-rata masih duduk dibangku SMP dan SMA. Pada masa sekarang ini para bandar dan agen mempermudah cara untuk mendapat/menggunakan Narkoba hanya bermodal uang RP 20.000,- kalangan remaja sudah dapat menikmati barang haram tersebut sehingga, sehingga hal ini tidak rasa umum lagi di Batubara khususnya kecamatan Tanjung Tiram dalam hal peredaran narkoba Psikotropika jenis Sabu-sabu. Dampak dari peredaran Narkoba ini membuat keresahan masyarakat, hal ini disebabkan karena segala sesuatu yang dapat dijual seperti: perabot, ternak menjadi sasaran pengguna Narkoba untuk dijadikan modal guna membeli keperluan narkoba tersebut.

Di dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari sesungguhnya harus berlandaskan kepada nilai-nilai norma yang berlaku di dalam masyarakat maupun berlandaskan kepada norma-norma Hukum yang berlaku. Rasa Malu adalah merupakan Identitas dari dari Budaya Timur dalam konsep agama disebutkan bahwa “ Malu sebagian dari Iman, dengan adanya Rasa Malu maka Akan Dapat Mencegah Seseorang itu untuk melakukan Kejahatan.

Malu bisa juga menjadi aturan hukum bagi masyarakat. Masyarakat menjadi malu melakukan kejahatan karena mereka tidak ingin dikucilkan dari lingkungannya. Karena hilangnya rasa Malu sehingga terjadilah penyalahgunaan narkotika bagi remaja sangat marak

akhir-akhir ini ditengah-tengah masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Didalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini metode yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang permasalahan yang berkaitan dengan konsep budaya malu yang harus lebih ditekankan kepada masyarakat yang ada di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara dalam pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dengan memotivasi Kewirausahaan.

Mengingat saat ini Kenyataannya, budaya malu perlahan-lahan mulai menghilang dengan proses pembauran yang global. Tanpa malu-malu, karakter budaya ketimuran mulai mengadopsi karakter budaya kebaratan yang kadang-kadang “tidak tahu malu”, semisal pergaulan bebas dan cara berpakaian dan penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja sudah dikatakan trend. Pada kegiatan sosialisasi ini juga diajarkan bagaimana cara mendeteksi secara dini seseorang yang terkena narkoba dengan melihat ciri-cirinya. Sehingga generasi muda dan masyarakat di Desa Bandar Sono memiliki pengetahuan tentang bahaya narkoba berbasis budaya malu. Selain itu ditayangkan juga pemutaran film yang berkaitan dengan dampak negatif dari mulai mudarnya budaya malu ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan generasi muda apabila trend mengikuti pola pergaulan yang trend. Acara sosialisasi ini dilaksanakan juga dengan melibatkan mahasiswa dari fakultas hukum

UMN AW Medan untuk lebih memahami aplikasi dari teori yang didapat mereka di bangku kuliah selama ini.

Pada hari yang telah ditentukan Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 6 (enam) Tim dari LP2M UMN AW melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bentuk Sosialisasi di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara dan dilanjutkan dengan MOU antara Desa Bandar Sono Dengan UMN Al Washliyah Medan

Solusi Yang Ditawarkan Untuk Menyelesaikan Persoalan adalah dengan meredam peredaran Narkoba di Batubara ialah dengan melakukan pencegahan sedini mungkin, pencegahan dilakukan khususnya kepada generasi muda dengan memberikan pemahaman sedini mungkin tentang bahaya narkoba dengan Sosialisasi Kearifan Lokal Budaya Malu .

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pencegahan penyalahgunaan Narkotika sudah menjadi Program Pemerintah di Indonesia pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya Penyalahgunaan Narkotika merupakan kategori sebuah tindak kejahatan yang luar biasa (extraordinary crime), oleh karena itu perlu ditangani secara intensif. Strategi pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika ini terdapat tiga unsur yang utama antara lain: Pencegahan, Penindakan dan Peran Masyarakat.

Sesuai dengan PP No 25 Tahun 2011 dan Inpres No.6/2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Penyalahgunaan Narkotika Dan Peredaran Gelap

Narkotika Prekursor Narkotika Tahun 2018 – 2019 merupakan Program dari Pemerintah yang harus didukung oleh semua pihak diantara adalah melalui Tri Darma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hasil dai kegiatan dalam bentuk sosialisasi ini diharapkan kepada masyarakat yang ada di Desa Bandar Sono Kabupaten Batu Bara membudayakan Budaya Malu dalam aktivitas sehari – hari mengingat saat ini dengan perkembangan zaman yang semakin canggih di era industri 4.0 generasi muda gampang sekali terpengaruh terhadap arus globalisasi diantaranya adalah penyalahgunaan narkotika yang semakin merajalela .Budaya Malu mulai memudar sehingga kebudayaan dari generasi muda tersebut terpengaruh dengan pola dunia barat.

Dan banyaknya masyarakat yang ada di Batu Bara tersebut bermata pencaharian Nelayan, dan ini pada umumnya di daerah tepi pantai.Oleh karena itu salah satu obyek yang sangat berpengaruh terhadap daripada keadaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar pesisir pantai .Seiirng dengan berkembangnya kehidupan manusia.

Dengan Sosialisasi untuk mengembangkan kewirausahaan bagi generasi muda yang ada di Desa Bandar Sono sehingga aktif dan berinovasi dengan demikian merupakan salah satu untuk Pencegahan penyalahgunaan Narkotika disamping membudayakan Budaya Malu di masyarakat tersebut.

4. KESIMPULAN

Adapun yang merupakan Kesimpulan Di Dalam Kegiatan Pengabdian ini antara lain :

1. Dari Hasil dari Kegiatan dalam bentuk Sosialisasi ini diharapkan kepada masyarakat yang ada di Desa Bandar Sono Kabupaten Batu Bara membudayakan Budaya Malu dalam aktivitas sehari – hari mengingat saat ini dengan perkembangan zaman yang semakin canggih di Era Industri 4.0 Generasi muda gampang sekali terpengaruh terhadap arus globalisasi diantaranya adalah Penyalahgunaan Narkotika.
2. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika diperlukan upaya yang terpadu dan Komprehensif meliputi : Preventif, Represif, Terapi Dan Rehabilitasi. Oleh karena itu diadakan kegiatan Sosialisasi kewirausahaan untuk memiliki motivasi dengan mengembangkan jiwa wirausaha dengan memiliki skill atau keterampilan bagi generasi muda di Kabupaten Batubara ini sehingga tercipta pelaku UKM baru.

SARAN – SARAN

Antara Lain :

1. Diharapkan kedepannya Intensif mengadakan Sosialisasi Kewirausahaan (Enterpreneurship) kepada generasi muda untuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika yang di Desa Bandar Sono Kabupaten

Bandar Sono Kabupaten Batu Bara .

2. Diharapkan intensif untuk mengadakan Pembudayaan Budaya Malu untuk Pencegahan penyalahgunaan narkotika di Desa Bandar Sono Kabupaten Batu Bara. Budaya Malu merupakan aturan/dasar di dalam bertingkah laku sesuai dengan Norma Hukum, Adat Kebiasaan setempat.

REFERENSI

- 40 % Pengguna Narkotika Pelajar Dan Mahasiswa,
<https://nasional.sindonews.com>.
Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2019
- Arman, Narkotika Perang Zaman Now di Medan, 11 Mei 2018
- Sri Rahayu dkk, Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Mahasiswa, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 29 Nomor 4 Agustus – Desember 2014
- Jurnal Sosial Budaya VOL 11 NOMOR 2 Tahun 2014
- Darwanto, Peran Entrepreneurship Dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, eprints.undip.ac.id.
- Mantan Pecandu Narkotika Dilatih Wirausaha. <https://bengkuluantaranews.com>. Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2019.
- Membangkitkan Jiwa Wirausaha Pasien Rehabilitasi Narkotika, Banjarmasin Post 25 Agustus 2017.
- Papihkumis.blogspot.co.id/2014/05/revitalisasi-kearifan-

- lokal.html.diakses tanggal 26
Pebruari 2017.
- Lies Indriyatni dkk, Pengembangan
Model Pelatihan
Kewirausahaan Untuk
Perempuan Pengangguran Di
kabupaten
Demak,[https://jurnal.unimus.ac
.id](https://jurnal.unimus.ac.id).
- Robert Sibarani, Kearifan Lokal
Hakikat, Peran dan Metode
Tradisi Lisan, Asosiasi Tradisi
Lisan, 2012
- Junaidin dkk, Revitalisasi Kearifan
Lokal Dalam Pencegahan
Narkoba Di Kalangan Pelajar
di Kota
Bina,[ejournal.mandalanursa.or
g..article.view.2018](http://ejournal.mandalanursa.org/article/view/2018)
- Titik Umadiyah,Haryanti,
EviraNovidariyanti, Peranan
Pantai Dalam Kondisi Sosial
Ekonomi Masyarakat Di
Sekitar Pantai Bentar
Kabupaten Probolinggo Jawa
Timur,
[https://jurnal.unej.ac.id.article](https://jurnal.unej.ac.id/article).
Diakses Pada Tanggal 24
Januari 2019